ARTIKEL

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

DEWI NATALIA HERAWATI

13.1.01.01.0190

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Hj. Sri Setyawati, M.Pd.**
2. **Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERGURUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: DEWI NATALIA HERAWATI
NPM	: 13.1.01.01.0190
Telepun/HP	: 085722971171
Alamat Surel (Email)	: dewi@gmail.com
Judul Artikel	: PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PERGURUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No 76 Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Feb. 18
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 0716046202	Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. NIDN. 0708068904	Dewi Natalia H NPM 13.1.01.01.0190

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

DEWI NATALIA HERAWATI
13.1.01.01.0190
FKIP- Prodi Bimbingan Konseling
Email : dewi@gmail.com
Dr Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd[1] dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti selama melakukan praktek pengalaman lapangan di SMK PGRI 3 Kediri, siswa di sekolah tersebut menunjukkan minat belajar yang rendah. Fakta lain diperoleh peneliti melalui pengakuan guru BK, bahwa siswa di sekolah tersebut kurang mendapatkan motivasi dari orang tua. Berdasarkan berbagai literatur peneliti menemukan bahwa motivasi yang diberikan oleh orang tua mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Motivasi orang tua adalah dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, dorongan tersebut memberikan pengaruh dan menentukan sikap anak. Dalam hal ini motivasi orang tua bertujuan untuk meningkatkan mutu belajar anaknya sehingga minat belajar anak disekolah pun menjadi lebih baik. Sedangkan Minat belajar didefinisikan sebagai kecendurungan seseorang untuk tertarik dan menikmati sesuatu. Sedangkan minat belajar berarti kecendurungan seseorang untuk tertarik dan menikmati kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh moivasi orang tua dan minat belajar siswa. Pendekatan dalam penelian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas X, SMK PGRI 3 Kediri sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 75 siswa yang diambil dengan teknik sampel jenuh. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivai orang tua dan skala minat belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana dengan bantuan program SPSS 22.0 yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua dan minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier sederhana yang memperoleh t hitung sebesar 1,363 dan t tabel pada df 73 sebesar 1,993. Hal tersebut menunjukkan t hitung < t tabel sehingga hipotesis nol diterima dan hipotersi alternatif ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini guru bk disarankan agar dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa tidak perlu mempertimbangkan faktor motivasi orang tua.

KATA KUNCI : motivasi orang tua, minat belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Sekolah sebagai lembaga pendidikan menyediakan berbagai fasilitas baik fasilitas berupa matriil dan non matriil. Hal tersebut dilakukan semata-mata hanya untuk kebehasilan pendidikan yang berujung pada keberhasilan belajar siswanya. keberhasilan pendidikan bukan semata mata hasil kinerja sekolah saja akan tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah peran orang tua. Dalam proses belajar mengajar di sekolah peran orang tua sangat besar dalam usaha memberikan motivasi dan semangat agar anaknya belajar dengan sungguh-sungguh. Maesari (2012) mengatakan motivasi yang diberikan oleh orang tua mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Bagi siswa motivasi yang diberikan orang tua dapat menumbuhkan semangat belajar dan tanggungjawab, sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Menurut Fadhlullah (2017) motivasi orang tua dapat dicirikan melalui (1) keaktifan orang tua dalam memperhatikan dan memberikan dorongan kepada siswa disaat belajar, (2) pemberian fasilitas belajar siswa, (3) keaktifan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa di sekolah.

Tentunya masih banyak faktor lain mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Salah satu faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Minat didefinisikan oleh Slameto (2015) sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Suryabrata (2006) mengungkapkan ada tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu (1) perasaan yang melatar belakangi dan mendasari aktifitas-aktifitas manusia (2) keinginan untuk berkembang, dan (3) kesadaran diri sendiri.

Motivasi orang tuan dan minat belajar siswa merupakan masalah yang sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti masalah tersebut terjadi di SMK PGRI 3 Kediri. Rendahnya motivasi orang tua diikuti dengan minat belajar siswa. Berdasarkan temuan peneliti di lapangan maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK PGRI 3 Kediri. Hal tersebut menimbulkan keingingan peneliti untuk mencari tahu pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa di SMK PGRI 3 Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7) adalah adalah pendekatan yang obyektif, terukur, rasional, dan sistematis serta memiliki data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan teknik penelitian ini menggunakan teknik korelasional. Teknik korelasional adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa beratnya hubungan, serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto 2013:313). Antara variabel motivasi orang tua dan minat belajar siswa terjadi hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2016:59), dimana variabel minat belajar dipengaruhi motivasi orang tua. Populasi dalam penelitian ini yaitu adalah siswa kelas X di SMK PGRI 3 Kediri. Jumlah keseluruhan siswa kelas X tahun ajaran 2017/2018 adalah 75 siswa. Dari jumlah tersebut maka diambil semua untuk dijadikan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yang sebelumnya harus melaluui uji prasyarat diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka dapat diperlihatkan gambaran umum data berupa rata-rata skor sebagai berikut :

Tabel 1. Mean Skor Variabel

Mean skor Motivasi orang tua	Mean skor Minat belajar siswa
45,29	28,39

Tabel tersebut menunjukkan rata-rata skor minat belajar siswa dan motivasi orang tua sebesar 45,29 dan 28,39. Untuk mengartikan nilai tersebut peneliti menggunakan rumus penilaian acuan patokan dengan kriterian sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasaekan kriteria yang telah ditentukan diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar siswa tergolong pada kategori cukup, dan mitivasi orang tua tergolong pada kategori cukup.

Sebelum uji hipotesis dilakukan uji prasarat diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Berikut ini hasil pemaparan:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,65482104
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,067
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,052 lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Maka syarat pertama untuk melakukan uji dengan regresi linier sederhana telah terpenuhi.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas

ANOVA

Minat Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	427,564	19	22,503	1,006	,469
Within Groups	1230,222	55	22,368		
Total	1657,787	74			

Berdasarkan hasil uji tabel 3 nilai sig adalah 0,469 > 0,05 atau dengan kata lain data bervarian sama atau homogen. Maka syarat kedua untuk melakukan uji regresi linier sederhana telah terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Motivasi Orang Tua	Between Groups	(Combined)	427,564	19	22,503	1,006	,469
		Linearity	54,402	1	54,402	2,432	,125
		Deviation from Linearity	373,162	18	20,731	,927	,552
	Within Groups		1230,222	55	22,368		
	Total		1657,787	74			

Berdasar tabel 4. nilai sig pada *deviation of linearity* adalah 0.552 yang berarti nilai tersebut > 0,05. Dengan demikian variabel motivasi orang tua dan minat belajar siswa berhubungan linier.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1,442	2,374		-,608	,545
	Motivasi Orang Tua	,115	,052	,250	2,206	,031

a. Dependent Variable: RES_2

Dari tabel 5. diketahui bahwa nilai sig pada variabel independen adalah 0,031 atau < 0,05 yang berarti terjadi

heteroskedastisitas data. Namun hal ini bisa diatasi dengan melakuan transformasi data. Tranformasi data dalam penelitian ini dengan melakukan logaritma dengan log 10 yang dilakukan dengan SPSS 22. Hal ini memungkinkan data menjadi lebih kecil dibandingkan sebelumnya

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas data transfrom

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,181	,145		-1,243	,218
log10motivasi	,144	,088	,188	1,634	,107

a. Dependent Variable: RES_2

Berdasarkan tabel 6 nilai sig telah berubah setelah dilakukan transform data. Nilai sig sebelum dilakukan transform sebesar 0,031 sedangkan setelah dilakukan transform berubah menjadi 0,107 atau > 0,05 yang menunjukkan bahwa data yang telah ditransform sudah tidak mengalami heteroskedastisitas dan siap digunakan untuk melakukan uji regresi linier sederhana.

Setelah dilakukan uji prasarat dan beberapa transformasi data agar dapat memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik maka setelah itu dapat dilakukan uji hipotesis dengan teknik regresi linier sederhana. berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 1,363 yang lebih kecil dari t tabel yaitu 1,993. Hal tersebut berakibat pada ditolaknya Ha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,110	,248		4,477	,000
log10motivasi	,204	,150	,158	1,363	,177

a. Dependent Variable: log10minat

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 1,363. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan t tabel agar dapat ditarik kesimpualan.

2. Pembahasan

Hasil analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini berujung pada diterimanya Ha yang berbunyi “tidak terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri” pengambilan keputusan tersebut didasarkan pada nilai t hitung

yang lebih kecil dari t tabel. Tidak adanya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri ini sejalan dengan pendapat Suryabrata (2006) mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu:

1. Perasaan yang melatar belakangi dan mendasari aktifitas-aktifitas manusia.
2. Keinginan untuk berkembang, dan
3. Kesadaran diri sendiri.

Hal ini menunjukkan masih ada faktor lain selain motivasi orang tua yang dapat mempengaruhi minat belajar. Peneliti Anindhiya Setyaningrum (2014) pada penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V SD di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap" yang menemukan bahwa dukungan orang tua berpengaruh 32.1% terhadap motivasi siswa tidak dapat berlaku di SMK PGRI Kediri dikarenakan perbedaan variabel yang diteliti. Selain itu masih banyak faktor yang menentukan perbedaan tersebut yang dapat dilihat dari berbagai perspektif.

IV. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar siswa kelas X SMK PGRI 3 Kediri. Pengambilan keputusan tersebut didasarkan pada nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan masih ada faktor lain selain motivasi orang tua yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, Minat belajar adalah hasil interaksi seseorang terhadap lingkungannya yang dapat dipengaruhi banyak faktor lain.

2. Saran

Guru Bk tidak perlu mempertimbangkan motivasi orang tua dalam hal mengambangkan minat belajar siswa. Seperti yang disebutkan pada kajian teori mengenai faktor yang mempengauhi minat belajar, sebaiknya dalam meningkatkan minat belajar konselor lebih memfokuskan pada perasaan siswa yang melatar belakangi untuk berkembang.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, *S.* 2013b. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Fadhlullah, M.I. 2017. *Hubungan Motivasi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Global Surya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung

Maesari, Ningsih. 2012. *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah PUI Cilimus*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syeh Nurjati

Setyaningrum, Anindhiya. 2014. *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V SD di Gugus Hasanudin Kabupaten*

Cilacap"Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. *2011b*. *Metode Penelitian* Kuantitatif, *Kualitatif dan R&D. Bandung*: Afabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung*: Afabeta.

Suryabrata, Sumadi. *2006*. *Psikologi* Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo